

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA  
PERKAMPUNGAN ADAT NAGARI SIJUNJUNG TERHADAP KONDISI  
SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT NAGARI SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*

*Universitas Negeri Padang*



**NANDO M.PUTRA**

**NIM.2019/19135114**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN**

**DEPARTEMEN PARIWISATA**

**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

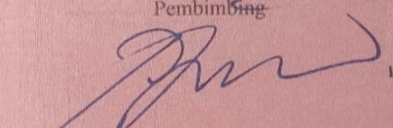
ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA  
PERKAMPUNGAN ADAT NAGARI SIJUNJUNG TERHADAP KONDISI  
SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT NAGARI SIJUNJUNG

Nama : Nando M.Putra  
NIM/BP : 19135114/2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 07 November 2023

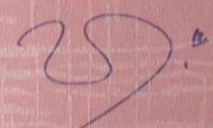
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par., MM.Par.  
NIP. 199007302019032015

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Feri Ferdiap, S.ST., M.M., Ph.D., CHE  
NIP. 199202262020121012

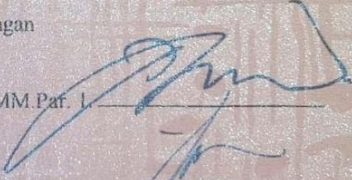


### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Nagari Sijunjung  
Nama : Nando M. Putra  
NIM/BP : 19135114/2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 07 November 2023

Tim penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par., MM.Par.	1. 
2. Anggota : Dr. Retnaningtyas Susanti, S. Ant, M.Sc	2. 
3. Anggota : Adek Kurnia Fiza, S.ST. Par, M.Par	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp. (0751) 7051186

Email : [pariwisata@fpp.unp.ac.id](mailto:pariwisata@fpp.unp.ac.id)

Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nando M. Putra  
NIM/TM : 19135114/2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

**“Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Nagari Sijunjung”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Pariwisata

**Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE**  
NIP. 199202262020121012

Saya yang menyatakan,

**Nando M. Putra**  
Nim. 19135114

## **ABSTRAK**

**Nando M.Putra, 2023 “ Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata  
Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Terhadap  
Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Nagari  
Sijunjung”**

Penelitian ini berawal dari pengamatan serta pra penelitian terhadap Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung terlihat ada beberapa permasalahan antara lain: kesalahpahaman dalam mengkoodinir wisatawan yang berkunjung, belum adanya aturan atau hal-hal yang terlarang dari pihak pengelola, Pembaharuan homestay yang tidak merata, kurangnya kesadaran masyarakat setempat dalam perawatan fasilitas, kurangnya Partisipasi masyarakat setempat untuk melestarikan kebudayaan, munculnya perselisihan antara masyarakat, teralih fungsikannya sebagian lahan sawah yang dijadikan sebagai tempat pertunjukkan atraksi wisata, adanya respon kurang baik dari smasyarakat, adanya gaya hidup hedonisme wisatawan yang dapat mempengaruhi dan merusak nilai-nilai kearifan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang melibatkan

informan 8 orang dan menggunakan teknik *Snowball sampling*. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data, data dianalisis secara reduksi, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat menganalisis dampak pengembangan Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung yang terbagi menjadi 2 dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

**Kata kunci: Pengembangan pariwisata, Sosial budaya, Desa wisata**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, Skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Nagari Sijunjung” dapat penulis selesaikan. Setelah mengalami serangkaian perbaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Selesaiannya proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE selaku Ketua Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par., MM.Par selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, dan tidak bosan dalam memberikan

nasihat, petunjuk, bimbingan, saran, ideide, kritik, motivasi serta kesabaran Ibu menghadapi penulis dalamserangkaian persoalan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Yuke Permata Lisna, SST, M. Par selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ibu Rosma Yulis dan Ayah Ikhwan Thomas yang telah melimpahkan doa dan kasih sayang tak terhingga, mencurahkan segala pengorbanan, yang tidak bosan selalu mendukung dan memberi semangat dalam menulis skripsi serta selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
8. Teman-teman yang saling memberikan dukungan semangat dan selalu mengingatkan, terutama untuk, Dea, Indah, Afdillah, Sonia, Hannif, Hendriko, Zaky, Zidny dan Rahma. Terimakasih banyak telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah SWT, sukses dan selalu bahagia.
9. Teman-teman *Closer* 2019 yang sama-sama berjuang dari awal masuk perkuliahan hingga dipenghujung perkuliahan di DepartemenPariwisata, atas doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan dalam proses penulisan skripsiini. Sukses untuk semuanya, dan jangan lupa kalau kita pernah ada.
10. Semua nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu atas semuadukungan, doa dan yang telah banyak membantu penulis dalam menulisskripsi ini.



11. Nando M.Putra, *last but not least*, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dinilai tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan. *U do ur best!*

Semoga segala bentuk bantuan, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikaan menjadi ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis dengan senang hati membuka diri dalam setiap bentuk saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Maka dalam segala keterbatasan selalu tersimpan harapan. Sebelum dan sesudahnya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 03 November 2023



Nando M.Putra

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Fokus masalah.....	15
D. Rumusan masalah.....	15
E. Tujuan penelitian.....	15
F. Manfaat penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	18
A. Tinjauan pustaka .....	18
1. Dampak pariwisata.....	18
2. Desa wisata.....	29
3. Pengembangan pariwisata budaya .....	32
B. Kerangka konseptual.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis penelitian.....	37

B. Lokasi dan waktu penelitian.....	37
C. Informan penelitian .....	38
D. Teknik dan alat pengumpulan data .....	39
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data.....	42
G. Teknik analisis data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Temuan Penelitian.....	46
1. Temuan Umum.....	46
2. Temuan Khusus.....	58
B. Pembahasan .....	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	97
A. Simpulan .....	97
B. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	11
Gambar 1.2 .....	12
Gambar 4.1 .....	52
Gambar 4.2 .....	53
Gambar 4.3 .....	54
Gambar 4.4 .....	55
Gambar 4.5 .....	57
Gambar 4.6 .....	62
Gambar 4.7 .....	63
Gambar 4.8 .....	66
Gambar 4.9 .....	71
Gambar 4.107 .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	43
Tabel 4.1.....	48
Tabel 4.2.....	48
Tabel 4.3.....	50
Tabel 4.4.....	50
Tabel 4.5.....	84

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pariwisata merupakan suatu fenomena sosial, budaya, ekonomi, psikologi dan geografi, dikarenakan kegiatan pariwisata melibatkan sektor-sektor atau yang berhadapan langsung dengan wisatawan seperti sektor ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan dan lingkungan, dimana sektor-sektor tersebut secara bersamaan dapat menghasilkan produk dan pelayanan jasa pariwisata yang dibutuhkan wisatawan (Karyono dalam Naufal, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartanto (2023) salah satu sektor pariwisata yang sedang berkembang di Indonesia adalah pariwisata budaya. Wisata budaya atau *Cultural Tourism* adalah salah satu jenis pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik jenis kegiatan pariwisata yang memanfaatkan kebudayaan sebagai objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan. Sehingga di destinasi wisata tersebut, wisatawan akan merasakan dan mempelajari berbagai kebudayaan tertentu, adanya *cultural tourism* dapat dimanfaatkan sebagai objek daya tarik wisatawan yang dapat melestarikan warisan budaya (Wahyudiono, 2021).

Kekuatan kepariwisataan Indonesia terletak pada wisata budayanya, karena Indonesia memiliki kebudayaan yang kaya, variatif, unik dan beberapa kondisi budayanya masih seperti beberapa abad yang

lampau, bahkan di tempat asalnya sudah hilang (Yonathan, 2022). Menurut McKercher (2021) dalam *cultural tourism* terdapat 12 unsur kebudayaan yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk datang berkunjung yaitu, bahasa (*language*), masyarakat (*traditions*), kerajinan tangan (*handicraft*), makanan dan kebiasaan makan (*foods and eating habits*), musik dan kesenian (*art and music*), sejarah suatu tempat (*history of the region*), cara kerja dan teknologi (*work and technology*), agama (*religion*), bentuk dan karakteristik arsitektur di daerah wisata (*architectural characteristic in the area*), tata cara berpakaian penduduk setempat (*dress and clothes*), sistem pendidikan (*educational system*), dan aktivitas pada waktu senggang (*leisure activities*). Kegiatan pariwisata kebudayaan di Indonesia meliputi kegiatan kebudayaan seperti eksposisi kesenian (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni rupa) atau kegiatan keagamaan atau motif-motif kesejarahan dan lain sebagainya. Lebih lanjut dapat ditambahkan, bahwa jenis pariwisata budaya merupakan jenis kepariwisataan yang paling utama bagi wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia. Mereka ingin melihat kesenian, tarian, monumen sejarah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebudayaan Indonesia (Sedyawati, 2006).

Pengembangan pariwisata budaya akhir-akhir ini telah diakui oleh sektor-sektor yang berkepentingan dalam pembangunan pariwisata bahwa sektor pariwisata telah berkontribusi positif bagi perekonomian, tetapi pada waktu yang sama pariwisata juga menimbulkan dampak-dampak

terutama pada ranah sosial dan budaya masyarakat (Yusrizal dan Asmoro 2022). Sosial budaya atau kebudayaan merupakan segala sesuatu atau nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut (Andreas, 2022). Dari pengertian sosial budaya di atas dapat diartikan bahwa sosial budaya merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia dengan pikiran dan akal budinya dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi ciri khas dari suatu masyarakat.

Sosial budaya memiliki dampak tersendiri bagi masyarakat. Dampak sosial budaya masyarakat di lingkungan industri pariwisata terjadi dikarenakan imbas dari kegiatan pariwisata dimana hadirnya wisatawan dari luar daerah pariwisata melakukan interaksi secara langsung dengan masyarakat di sekitaran daerah pariwisata, dan melakukan berbagai macam aktivitas sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku maupun menimbulkan berbagai macam aturan yang baru pada masyarakat sekitar daerah pariwisata.

Subadra (2006) memberikan batasan yang lebih jelas mengenai dampak sosial budaya pariwisata. Dampak positif sosial budaya pengembangan pariwisata dapat dilihat dari adanya pelestarian budaya-budaya masyarakat lokal seperti kegiatan keagamaan, adat istiadat dan tradisi dan diterima pengembangan objek wisata dan kedatangan wisatawan oleh masyarakat lokal. Sedangkan dampak negatif sosial budaya pengembangan pariwisata dilihat dari respon masyarakat lokal terhadap keberadaan pariwisata seperti adanya perselisihan atau konflik



kepentingan diantara para stakeholders, kebencian dan penolakan terhadap pengembangan pariwisata serta tindakan kriminal.

Indonesia kaya akan pariwisata budayanya yang tersebar dari sabang hingga merauke, hal ini dibuktikan dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata budaya yang sering dikunjungi (Devi, 2022).

Salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan pariwisata budayanya yaitu Sumatera Barat, selain memiliki banyak potensi wisata yang indah seperti wisata alam, dan wisata kuliner. Sumatera Barat memiliki wisata budaya yang sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu kerajaan zaman dahulu, bangunan istana, museum dan desa wisata. Sumatera Barat berhasil masuk 75 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 yang diadakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang terdiri dari: Desa Wisata Nyarai Kabupaten Padang Pariaman, Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang, Desa Wisata Puncak Lawang Kabupaten Agam, Desa Wisata Muntei Kabupaten Mentawai dan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung. ([www.kemenparekraf.go.id](http://www.kemenparekraf.go.id), 2023)

Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung adalah salah satu wisata budaya yang dilindungi warisan budaya dunia UNESCO yang

secara resmi telah menjadi cagar budaya nasional pada tahun 2017(Alfariz, 2019). Secara geografis letak Desa wisata Perkampungan adat terletak di di Jorong Koto Padang dan Jorong Tanah Bato, Nagari Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Wisata perkampungan adat memberikan suguhan wisata dengan menyajikan suatu bentuk perkampungan dengan hamparan rumah adat (rumah gadang) di sepanjang jalan atau sepanjang kampung. Perkampungan adat nagari Sijunjung suatu kawasan yang menjadi refleksi kehidupan masyarakat Minangkabau pada zaman dahulu. Perkampungan adat tidak hanya menyuguhkan perkampungan yang hanya terdiri dari rumah gadang saja namun, perkampungan adat juga menyuguhkan berbagai macam adat, tradisi, dan budaya yang masih dijaga dan dipertahankan hingga saat ini.

Masyarakat di perkampungan adat kaya dengan adat dan budaya yang masih dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aktivitas adat dan budaya mereka, memiliki simbol-simbol tertentu, termasuk segala aktivitas adat dan budaya masyarakat Sijunjung mulai dari proses kelahiran hingga upacara kematian. Beberapa bentuk tradisi yang masih dijalankan masyarakat Perkampungan Adat Nagari Sijunjung, sebagai berikut: *Batobo Kongsi*, *Bakaua Adat*, *Basiriah Tando*, *Wirid adat* dan lain sebagainya .

Upaya yang telah dilakukan dalam pengembangan Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung merupakan salah satu potensi wisata yang sangat diharapkan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan

pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Alfarizi (2019) yaitu berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk mengembangkan potensi Desa wisata. Pertama upaya untuk mengembangkan kawasan perkampungan adat agar menjadi kawasan warisan budaya UNESCO, kedua upaya untuk mengembangkan pariwisata perkampungan adat ini menjadi kawasan wisata yang dikenal oleh masyarakat luar maupun dalam negeri akan adat dan tradisi serta budaya yang masih dilestarikan hingga saat sekarang.

Adapun upaya yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan Desa wisata perkampungan adat adalah sebagai berikut: Menjaga adat, tradisi dan budaya dalam pengembangan pariwisata perkampungan adat, mengadakan pelatihan-pelatihan dalam upaya pengembangan Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung, membentuk kelompok-kelompok masyarakat, mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengembangan Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung, melengkapi fasilitas-fasilitas di Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung, menjadikan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai bapak angkat dari rumah gadang di perkampungan adat , mengadakan acara tahunan Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung dan adanya kerjasama pariwisata dengan Geopark Silokek.

Kondisi masyarakat sebelum pengembangan pariwisata di Perkampungan adat Nagari Sijunjung memiliki mata pencaharian sebagai petani di sawah dan di kebun karet milik pribadinya. Setiap musim panen

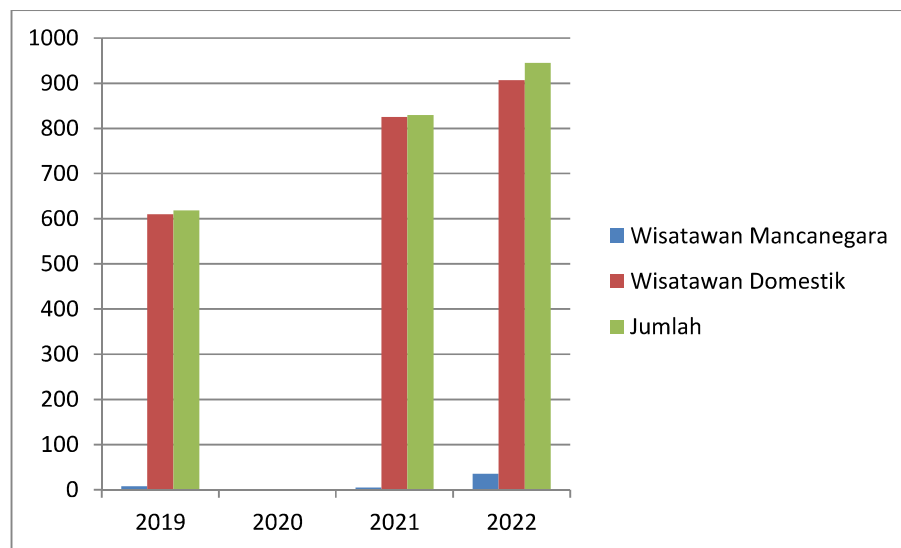
masyarakat saling bantu membantu atau disebut dengan *Batobo kongsi*. Kegiatan di Perkampungan adat Nagari Sijunjung selalu mempunyai tradisi adat istiadat yang dilaksanakan dalam upacara adat yaitu *Bakaua Adat* dilakukan setiap tahun sebagai wujud rasa syukur setelah musim panen. Masyarakat dulunya semuanya tinggal di Rumah Gadang yang sudah berdiri semenjak abad ke-16 Masehi, setiap kerusakan di Rumah Gadang selalu dilakukan perbaikan oleh masyarakat sebagai wujud perawatan warisan yang sudah diwariskan.

Seiring berjalannya waktu terjadi pengembangan pariwisata pada tahun 2014 di Perkampungan adat Nagari Sijunjung. Perkembangan pariwisata menciptakan dampak ekonomi masyarakat menjadi lebih baik, sehingga mulai terciptanya lapangan pekerjaan seperti pemandu wisata, *homestay*, dan umkm. Selain itu kegiatan-kegiatan upacara adat juga perawatan sehingga yang dulunya anggaran dari pribadi masyarakat sekarang pemerintah memberikan bantuan untuk mendukung kegiatan-kegiatan upacara adat di Perkampungan adat Nagari Sijunjung. Namun masyarakat sekarang harus siap dengan masuknya wisatawan ke Perkampungan adat Nagari Sijunjung, yang dulunya masyarakat tidak terbiasa dengan kedatangan orang baru dengan budaya baru, sekarang masyarakat harus menerima supaya tidak *Culture Shock* terhadap sikap wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian penulis yang sudah dilakukan dengan beberapa masyarakat setempat dan pihak pengelola desa

wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung. Pihak pengelola mengatakan bahwa pengunjung yang datang ke Desa wisata perkampungan adat nagari Sijunjung yaitu sebagian besar dari luar kabupaten Sijunjung. Bahkan desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung juga dikunjungi oleh wisatawan luar negeri (*Tourist*). Berikut ini adalah adalah Grafik jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung 4 tahun terakhir terhitung dari tahun 2019 sampai dengan 2022.

Grafik I. Kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung.



Sumber : Sekretariat Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung, (2023)

Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan domestik lebih tinggi dibandingkan wisatawan

manca negara di Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung. kemudian pada tahun 2020 terjadi wabah penyakit Covid-19 yang menyerang dunia dan mengakibatkan tidak adanya wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung. Pada tahun 2021 kondisi sudah mulai membaik dari wabah Covid-19 sehingga wisatawan sudah mulai berkunjung ke Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya wisatawan domestik maupun manca negara yang berkunjung ke Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung meningkat pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retnoningsih (2021) menyatakan bahwa dalam pengembangan setiap kegiatan pariwisata akan menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung tentunya akan dapat memberikan dampak positif ataupun dampak negatif jika ditinjau dari kondisi sosial budaya masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian penulis kepada pihak pengelola yaitu sering terjadi kesalahpahaman dalam mengatur operasional ketika mengkoordinir wisatawan yang berkunjung seperti alur pemandu, pembagian homestay dan pembagian konsumsi.

Hal ini juga disebabkan oleh tidak adanya *receptionist* atau pihak informasi diawal *homestay*. Serta berdasarkan wawancara awal dengan warga setempat mengatakan Desa wisata perkampungan adat Nagari

Sijunjung ini belum memiliki aturan yang mengatur tentang pariwisata perkampungan adat ini seperti tidak ada aturan/sanksi khusus terhadap pelanggaran bagi oknum/masyarakat lokal ataupun wisatawan yang melakukan aksi tindak kriminal terhadap fasilitas, benda-benda kuno dan bangunan bersejarah. Salah satu pemilik *homestay* Suku Chaniago yang pernah mengalami kejadian kehilangan barang berupa sehelai songket di rumah gadang. Selain itu belum semua rumah gadang dilakukan pembaharuan dan dijadikan *homestay*.

Upaya pengembangan Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung semenjak diresmikannya kawasan ini menjadi cagar budaya Nasional pada tahun 2014. Pemerintah terus berupaya membangun dan melengkapi fasilitas-fasilitas di kawasan perkampungan adat Nagari Sijunjung, seperti pembuatan gapura, memperbaiki jalan, membuat trotoar di sepanjang jalan di perkampungan adat, pembuatan patung bundo kanduang membangun balai-balai, merenovasi bangunan rumah gadang, dan membangun tempat ‘berkaul’ (salah satu upacara adat di Desa wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung). Namun semakin kesini masyarakat sekitar mulai menunjukkan sifat kurang kesadarannya dalam perawatan bantuan fasilitas tersebut seperti pada saat obeservasi pra penelitian penulis mendapati keadaan trotoar yang sudah ditumbuhi rumput liar karna jarang dirawat.



Gambar 1.1 Foto trotoar Perkampungan adat Nagari Sijunjung

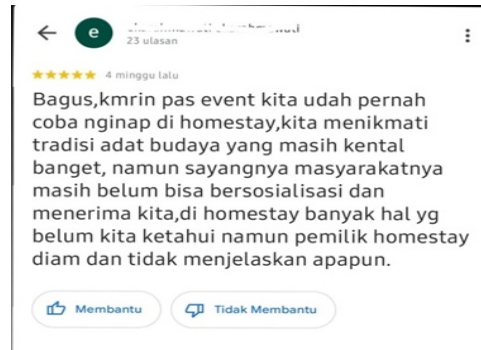
Sumber : Dokumentasi, 2023

Selain itu perlunya partisipasi masyarakat untuk melestarikan kebudayaan untuk mengembangkan pariwisata budaya di Desa wisata perkampungan adat nagari Sijunjung seperti mengarahkan generasi muda untuk ikut andil dalam kegiatan-kegiatan adat karna selama ini generasi muda kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan adat tersebut.

Selanjutya terdapat konflik sosial budaya antar stakeholder bahwa terdapat perselisihan antara masyarakat dalam tata kelola administrasi yaitu tentang aturan pembagian keuntungan oleh pihak pemilik dengan pihak pengelola objek wisata. Selain itu ada beberapa pihak masyarakat yang merasa dirugikan karna teralih fungsikannya lahan sawah yang dijadikan sebagai tempat pertunjukkan atraksi wisata seperti “Bapacu Jawi” dan “Silat”. Berikutnya adanya respon yang kurang menyenangkan wisatawan yang merasa belum diterima sepenuhnya oleh masyarakat



setempat sehingga menyebabkan pengunjung ada yang menulis ulasan seperti ini.



Gambar 1.2 Komentar pengunjung

Sumber : *Google review, 2023*

Berdasarkan tinjauan gambar 2 akan membuat wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata perkampungan adat nagari Sijunjung merasa tidak puas dan kecewa, tidak hanya masalah dari warga namun wisatawan juga dapat memberikan pengaruh buruk kepada warga setempat dari wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata perkampungan adat nagari Sijunjung dilihat dari gaya hidup hedonisme yang diperlihatkan mudah untuk ditiru oleh warga setempat yang masih berpegang teguh pada normaserta nilai-nilai kearifan lokal, sehingga akan dikhawatirkan akan memunculkan sikap apatisme terhadap pariwisata.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merasa bahwa pentingnya untuk dilakukan penelitian mengenai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari pengembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari

Sijunjung, oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA PERKAMPUNGAN ADAT NAGARI SIJUNJUNG TERHADAP KONDISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT NAGARI SIJUNJUNG”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Timbulnya kesalahpahaman dalam manajemen operasional ketika mengkoordinir wisatawan yang berkunjung
2. Belum adanya aturan atau hal-hal yang terlarang dari pihak pengelola tentang pariwisata di Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung
3. Pembaharuan homestay yang tidak merata
4. Kurangnya kesadaran masyarakat setempat dalam hal perawatan bantuan fasilitas yang diberikan pemerintah kepada desa wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung
5. Masih kurangnya Partisipasi masyarakat setempat untuk melestarikan kebudayaan
6. Munculnya perselisihan antara masyarakat dalam tata kelola pembagian keuntungan
7. Teralih fungsikannya sebagian lahan sawah yang dijadikan sebagai tempat pertunjukkan atraksi wisata
8. Adanya respon kurang baik dari sebagian masyarakat lokal terhadap keberadaan wisatawan
9. Adanya kekhawatiran gaya hidup hedonisme wisatawan yang dianggap masyarakat akan dapat terpengaruhi dan merusak nilai-nilai kearifan lokal.

### **C. Fokus masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas,maka yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah menganalisa dampak positif dan dampak negatif pengembangan Perkampungan Adat Nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak positif pengembangan desa wisata perkampungan adat nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung?
2. Bagaimana dampak negatif pengembangan desa wisata perkampungan adat nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung?

### **E. Tujuan penelitian**

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis dampak pengembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung.

2. Tujuan khusus
  - a. Untuk menganalisis dampak positif pengembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung.
  - b. Untuk menganalisis dampak negatif pengembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung.
  - c. Untuk menganalisis perbedaan dampak pengembangan desa wisata perkampungan adat nagari Sijunjung terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung.

## **F. Manfaat penelitian**

1. Bagi masyarakat Perkampungan adat Nagari Sijunjung

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman masyarakat untuk meningkatkan kegiatan atraksi wisata di Desa wisata perkampungan adat Nagari Sijunjung yaitu jadwal upacara adat berupa paket wisata, sehingga wisatawan bisa menikmati atraksi tersebut dengan upacara adat dan kesenian tradisional.

2. Bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai dampak perkembangan Desa Wisata Perkampungan Adat Nagari Sijunjung terhadap perubahan kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung, serta sebagai bahan pertimbangan

dan saran guna untuk meningkatkan kondisi sosial budaya masyarakat Nagari Sijunjung untuk menyiapkan jadwal yang teratur disetiap atraksi wisata.

### 3. Bagi jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bacaan ilmiah sebagai acuan untuk perbaikan dalam pembelajaran mahasiswa, serta menambah wawasan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan skripsi dengan pembahasan mengenai analisis dampak perkembangan objek wisata terhadap perubahan sosial budaya masyarakat.

### 4. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi, gambaran dan sebagai bahan referensi serta sebagai penelitian yang relevan dalam melakukan penelitian sehubungan dengan dampak perkembangan objek wisata terhadap perubahan sosial budaya masyarakat.

### 5. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai dampak perkembangan objek wisata terhadap perubahan sosial budaya masyarakat, serta mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan yang dipraktekkan dalam langkah-langkah penelitian ini.